

INTISARI

Hamil dan melahirkan adalah proses alami yang fisiologik, yang dapat mendatangkan kebahagiaan bagi ibu dan keluarga. Namun peristiwa ini dapat menjadi awal penyebab kematiannya. Hal ini karena adanya faktor-faktor risiko tinggi penyebab kematian ibu saat hamil dan melahirkan.

Kematian maternal merupakan masalah besar bagi negara-negara miskin dan berkembang. Angka kematian di Indonesia pada tahun 1992 adalah 425 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 1996 angka kematian maternal di Kabupaten Pemalang sebesar 218 per 100.000 kelahiran hidup.

Tingginya angka kematian maternal di negara-negara miskin dan berkembang karena masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab-sebab dan penanggulangan komplikasi-komplikasi penting dalam kehamilan, persalinan dan nifas, serta karena kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Ditambah kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik bagi semua ibu hamil.

Upaya menurunkan angka kematian maternal merupakan prioritas pembangunan di bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil perlu ditingkatkan dengan pendekatan risiko sebagai strategi operasionalnya. Dengan mengetahui faktor-faktor risiko tinggi dalam kehamilan dan persalinan, diharapkan dapat mengurangi jumlah kematian maternal.

Pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Moga I, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Propinsi Jawa Tengah secara retrospektif dalam tahun 1999 terdapat 1 kasus kematian maternal, sehingga Angka Kematian Ibunya adalah 78,86 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan kriteria Rumah Sakit DR. Soetomo Surabaya, di Puskesmas Moga I ditemukan 281 kasus kehamilan risiko tinggi dari 1.472 ibu hamil baru yang melakukan ANC, dan 11 kasus persalinan risiko tinggi yang merupakan kejadian sangat darurat obstetri dari 1.268 ibu hamil.